



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 01 Maret 2016

Halaman: 10

Dinkes Targetkan Sembilan Puskesmas Terakreditasi

UMBULHARJO -- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Senin (29/2), gelar workshop dalam rangka pencapaian Akreditasi Puskesmas Kota Yogyakarta. Tema "Pemantapan Komitmen Akreditasi Puskesmas dan Puskesmas Berprestasi". Kegiatan dilaksanakan di

Ruang Bima Balaikota Timoho, Jogja. Workshop dibuka oleh Asisten Administrasi Umum Kota Yogyakarta, Dra MK Pontjosiwi. Dia menjelaskan, saat ini telah terjadi perubahan baik pandangan masyarakat mengenai Puskesmas. Inilah wujud dari keseriu-

san pemerintah dalam mengupayakan Puskesmas menjadi sebuah pilihan berobat bagi masyarakat.

"Inilah komitmen berinovasi untuk melakukan loncatan dari pola birokrasi lama yang lambat dan tidak profesional, dengan birokrasi baru yang lebih profesional, efektif serta memiliki akuntabel yang lebih baik," ujarnya.

Pontjosiwi menambahkan, penerapan akreditasi merupakan jalan keluar untuk mengubah paradigma dari dilayani menjadi melayani. Untuk mendapatkan predikat akreditasi diharapkan semua Puskesmas dapat bekerja sama dengan seluruh SKPD. Tidak kalah penting setiap kegiatan yang dilaksanakan harus didokumentasikan dengan baik. Hal ini untuk melihat inovasi perkembangan dari waktu ke waktu.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dr Fita Yulia Kisworini, menjelaskan, akreditasi Puskesmas perlu diupayakan dengan serius sebab di tahun 2017 nanti Puskesmas yang belum terakreditasi tidak akan bisa bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Tahun 2015 hanya empat Puskesmas di Kota Yogyakarta yang mendapat akreditasi.

Inilah yang perlu mendapat perhatian serius. Sebab akreditasi memiliki nilai penting dalam perubahan pelayanan.

Fita menambahkan, pada tahun 2016 Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menargetkan sembilan Puskesmas terakreditasi. Yaitu Puskesmas Tegalrejo, Mergangsan, Wirobrajan, Danurejan I dan II, Kota Gede I dan II, Ngampilan serta Puskesmas Gedongtengen.

Standar penilaian akreditasi akan dilakukan oleh komite akreditasi dari Kementerian Kesehatan dengan standar nasional. Unsur penilaian dilihat dari sumber daya manusia, sistem prosedur pelayanan dan pantauan evaluasi. Sedang sistem penilaiannya dengan model telusur, yaitu sisi pemberian pelayanan, penerima pelayanan dan survey kepuasan masyarakat. Penilaian akreditasi Puskesmas akan dimulai bulan September 2016.

Kegiatan diakhiri dengan komitmen penandatanganan oleh sembilan Kepala Puskesmas, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan lebih baik untuk memperoleh predikat akreditasi dan Puskesmas berprestasi. (wis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005